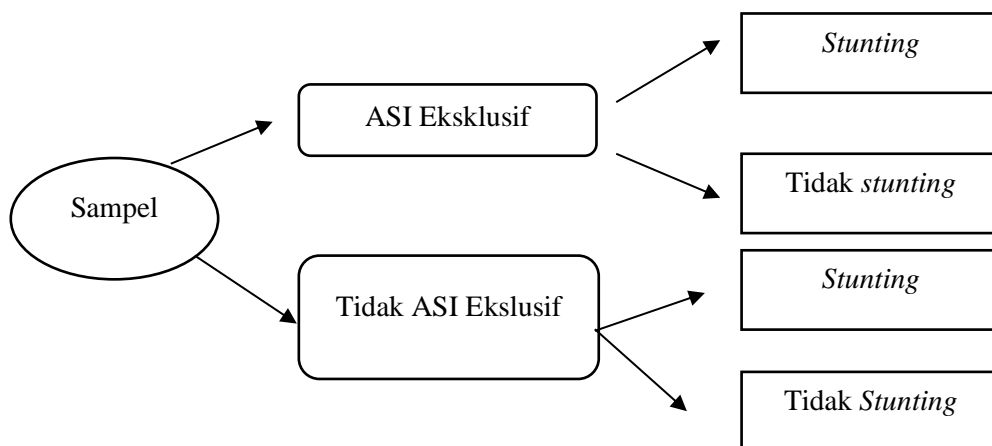


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan metodologi kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ketika teori diuji, fakta disajikan, statistik dijelaskan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, konsep dikembangkan, pemahaman dikembangkan, atau berbagai hal lain dijelaskan. Metodologi *cross-sectional* digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan penelitian. Dengan menggunakan desain penelitian ini, hubungan antara faktor-faktor yang berkontribusi terhadap stunting dan faktor-faktor yang merupakan akibat dari stunting dievaluasi secara statistik untuk mengevaluasi hubungan dan menetapkan tingkat dampak antara kedua rangkaian faktor tersebut.⁷⁹



Gambar 4. Rancangan Penelitian *cross sectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian terdiri dari sekelompok subjek yang memiliki karakter umum.⁷⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita usia 24-60 bulan yaitu 235 ibu balita di wilayah kerja puskesmas selat nasik dari januari 2022 sampai dengan desember 2022, dan sebanyak 59 ibu balita umur 24-60 bulan dengan kriteria *stunting* pada bulan januari 2022 sampai desember 2022 di Puskesmas Selat Nasik Kabupaten Belitung.

2. Sampel

Populasi secara keseluruhan dikenai kriteria inklusi dan eksklusi sebelum sampel dipilih. Ibu dengan anak usia 24-60 bulan yang terdaftar di wilayah sekitar Puskesmas Selat Nasik menjadi sampel penelitian. Sampel *cross-sectional* yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 p(1-p)N}{d^2 (N-1) + (Z_{1-\alpha/2})^2 p(1-p)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal populasi yang dibutuhkan

p = proporsi balita tidak stunting

q = 1 -p (proporsi balita stunting)

d = limit dari error atau presisi absolut (0,05)

jika ditetapkan = 0,05 atau $Z_{1-0,05/2} = 1,96$ atau $Z_{0,05/2}$

$$n = \frac{((1,96^2)0,05)x ((1 - 0,05) x 235)}{0,05^2 (235 - 1) + 1,96 x 0,05 (1 - 0,05)}$$

$$n = \frac{42,88186}{0,67815}$$

$$n = 63,23$$

Setelah pembulatan, diperlukan 63 orang untuk mengumpulkan jumlah sampel yang diperlukan. Teknik sampel acak *stratifikasi proporsional* digunakan untuk usaha penelitian ini. Sebagai cara untuk mengumpulkan data dari populasi, digunakan teknik pengambilan sampel yang dikenal sebagai *proportional stratified random* sampling apabila suatu komunitas terdiri dari individu atau elemen yang tidak homogen dan bertingkat secara proporsional.⁸⁰ Sampel pada penelitian ini dibedakan berdasarkan kelompok ibu balita normal dan kelompok ibu balita dengan stunting. Jumlah kelompok ibu balita normal sebanyak 176 balita dan jumlah kelompok ibu balita dengan stunting sebanyak 59 balita. Jumlah populasi balita usia 24-60 bulan di Puskesmas Selat Nasik Kabupaten Belitung sebanyak 235 balita, maka jumlah sampel yang diambil pada masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{populasi kelompok}}{\text{jumlah populasi}} \times 63$$

$$\text{Kelompok balita normal} = \frac{176}{235} \times 63 = 47 \text{ ibu balita}$$

$$\text{Kelompok balita stunting} = \frac{59}{235} \times 63 = 16 \text{ ibu balita}$$

Jumlah sampel di butuhkan dari 4 desa di wilayah Puskesmas Selat nasik sebagai berikut :

Table 1. Perhitungan Jumlah Sampel Per Desa Ibu Balita Normal

No	Desa	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	Selat Nasik	74	14.8	15
2	Petaling	32	6.4	6
3	Suak Gual	38	7.6	8
4	Gresik	91	18.2	18
	JUMLAH	235		47

Table 2. Perhitungan Jumlah Sampel Per Desa Ibu Balita *Stunting*

No	Desa	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	Selat Nasik	74	5.03	5
2	Petaling	32	2.17	2
3	Suak Gual	38	2.58	3
4	Gresik	91	6.19	6
	JUMLAH	235		16

Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai anak balita usia 24-60 bulan di Puskesmas Selat Nasik dan buku KIA.
- 2) Ibu anak balita usia 24-60 yang tidak mengalami anemia saat kehamilan.
- 3) Ibu anak balita usia 24-60 yang tidak mengalami KEK saat kehamilan.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang Pindah domisili atau tempat tinggal.
- 2) Balita yang memiliki berat badan lahir rendah dan masalah bawaan.
- 3) Balita yang memiliki riwayat lahir prematur.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Selat Nasik Kabupaten Belitung.

Penyusunan proposal penelitian Antara bulan September 2022 dan Desember 2022 dan penelitian ini dilakukan antara Januari sampai Mei 2023.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting*.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah setiap variabel tambahan yang mungkin ada dan berpotensi berdampak pada variabel dependen. Variabel bebas penelitian meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan ibu serta status gizi ibu dan ada tidaknya anemia selama kehamilan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tujuan dari definisi operasional adalah untuk membatasi jangkauan penerapan atau signifikansi dari variabel yang diamati atau diselidiki.

Table 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Usia	Umur ibu yang dihitung dari tanggal kelahiran ibu bersalin sampai penelitian dilakukan	Data sekunder (kartu ibu)	1. <20 dan > 35 tahun 2. 20-35 tahun	Kategorik Ordinal
Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir yang pernah ditempuh oleh responden	Data sekunder (kartu ibu)	1. Dasar (SD/SMP) 2. Menengah (SMP-SMA/SMK) 3. Tinggi (D3, Sarjana)	Kategorik Ordinal
Pekerjaan	Aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan pendapatan	Data sekunder (kartu ibu)	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Kategorik Nominal
Pemberian ASI Eksklusif	menyusui secara eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan seorang anak, dimulai tepat setelah lahir dan berlanjut sampai anak berusia kira-kira enam bulan, dengan pengecualian pemberian suplemen nutrisi dan obat-obatan yang diperlukan.	Kohort bayi	1. ya diberikan asi eksklusif 2. tidak diberikan asi eksklusif	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kejadian <i>Stunting</i>	kondisi medis dimana tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya (lebih pendek dari tinggi badan normal). Indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan z-score kurang dari -2 standar deviasi memenuhi kriteria <i>stunting</i> .	Data sekunder di e-ppgbm	1. <i>Stunting</i> (Z Score TB/U -3 SD sampai < -2 SD) 2. Tidak <i>stunting</i> (Z Score TB/U -2 SD sampai +3 SD)	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Sumber tersebut mengemukakan bahwa ada dua jenis data, masing-masing disebut sebagai data primer dan data sekunder, menurut Saryono (2017). Sumber utama data adalah partisipan penelitian itu sendiri, yang menyediakannya setelah menggunakan teknik pengukuran data langsung pada subyek penelitian. Setiap informasi yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari subjek penelitian itu sendiri tetapi diperoleh dari sumber lain disebut sebagai data sekunder. Biasanya dalam bentuk materi yang telah dilaporkan atau didokumentasikan dan sudah tersedia.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Nasik Kabupaten Belitung untuk mengetahui ASI eksklusif dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-60 bulan berupa catatan rekam medik pasien yang diperoleh dari kohort bayi dan kartu ibu serta catatan rekam medik lainnya.

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dibantu menggunakan alat bantu kuisioner observasional dengan mencatat data yang di butuhkan yang akan dilakukan oleh 1 petugas gizi dan 4 bidan desa di masing masing Wilayah Kerja Puskesmas Selat Nasik. Pengumpulan data di lakukan pada tanggal 16 Januari 2023 – 31 Januari 2023.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuisioner observasional sebagai alat bantu penelitian. Kuisioner berisi pendataan penelitian meliputi identitas ibu dan anak untuk mengetahui ciri-ciri ibu dan anak serta riwayat pemberian ASI eksklusif pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Selat Nasik.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap proposal

- a. Di bidang akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta, mengurus izin studi pendahuluan.
- b. Mengurus izin studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.
- c. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Selat Nasik yang terletak di Kabupaten Belitung guna menetapkan tujuan penelitian.
- d. Menyusun proposal skripsi, berinteraksi dengan pembimbing, dan mengirimkan proposal skripsi kepada calon anggota panitia.

2. Tahap persiapan penelitian

- a. Mengurus pengantar izin penelitian di bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Mengurus *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KNEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- c. Mengurus pengantar surat izin penelitian di Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik di Kabupaten Belitung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.
- d. Mengurus izin penelitian di Puskesmas Selat Nasik.
- e. Melakukan koordinasi dengan Puskesmas Selat Nasik untuk memperoleh data responden. Peneliti melakukan pendataan responden dengan bantuan petugas gizi dan bidan desa.
- f. Mempersiapkan alat dan bahan meliputi format pengumpulan data yang nanti digunakan bidan desa.
- g. Mengumpulkan format pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan data.

3. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti mengumpulkan format pengumpulan data yang nantinya akan direkap di master tabel penelitian.
- b. Peneliti melakukan uji analisis menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) .
- c. Peneliti mengurus administrasi yang berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

- d. Peneliti mengumpulkan laporan hasil penelitian yang sudah disetujui oleh dewan penguji.
- e. Peneliti melakukan publikasi hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil pengolahan data dengan menggunakan pedoman wawancara penelitian perlu diubah terlebih dahulu sebelum dilakukan hal lain. Untuk memastikan bahwa semua data telah dipertimbangkan, hal ini dilakukan.

b. *Coding*

Coding data, atau Coding yang mengubah data yang ditulis sebagai kalimat atau karakter menjadi data yang ditulis sebagai angka atau bilangan bulat. Sebagai bagian dari penelitian ini, pengkodean dilakukan pada berbagai faktor yang berbeda, termasuk yang tercantum di bawah ini:

Table 4. *Coding* Pemberian ASI Eksklusif dan *Stunting*

No	Kode	Parameter	Keterangan
1	1	<20 dan > 35 tahun	-
	2	20-35 tahun	
2	1	Rendah (SD/SMP)	-
	2	Menengah (SMA/SMK)	
	3	Tinggi (D3 Sarjana)	
3	1	Bekerja	-
	2	Tidak bekerja	
4	1	Tidak ASI Eksklusif	ASI < 6 bulan
	2	ASI Eksklusif	ASI 6 bulan

No	Kode	Parameter	Keterangan
5	1	<i>Stunting</i>	Status gizi TB/U <i>z-score</i> < -2 SD
	2	Tidak <i>Stunting</i>	Status gizi TB/U <i>z-score</i> \geq -2 SD-2 SD

c. *Data Entry*

Mengikuti prosedur pengkodean, data yang dikumpulkan dari responden dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer sesuai dengan kategorinya, seperti kejadian *stunting* dan pemberian ASI eksklusif.

d. *Cleaning*

Setelah semua data dari masing-masing responden atau sumber data telah diinput, data tersebut dicek kembali kemungkinan adanya kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dan hal-hal lain; jika salah satu dari masalah ini terdeteksi, data akan diperbaiki atau diperbaiki.

e. *Tabulating*

Mengumpulkan informasi dan menyajikannya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, mengklasifikasikannya berdasarkan ada atau tidaknya bayi disusui secara eksklusif dan prevalensi *stunting*.

2. Analisis Data

Sebuah program komputer digunakan untuk melakukan analisis data untuk penyelidikan ini. Langkah-langkah analisis yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel studi. Distribusi frekuensi, proporsi anak yang stunting, dan proporsi anak yang mendapat ASI eksklusif dihitung dengan menggunakan analisis univariat dalam penelitian.

Dengan menentukan distribusi dan persentase masing-masing karakteristik pada masing-masing kelompok digunakan analisis univariat untuk mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sifat masing-masing variabel penelitian. Variabel yang dianalisis secara deskriptif adalah variabel dependen dan independen, dan analisis ini berupa distribusi dan persentase dari masing-masing variabel. Distribusi frekuensi masing-masing variabel dihitung dengan menggunakan rumus proporsi kemudian dibandingkan.

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P :Persentase subjek pada kategori tertentu

f : Frekuensi / jumlah subjek dalam variabel tertentu

n : Jumlah seluruh sampel

b. Analisis Bivariat

Dua variabel yang diyakini terkait satu sama lain atau berkorelasi satu sama lain menjalani studi bivariat. Untuk mengetahui sifat keterkaitan antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini dilakukan analisis bivariat terhadap keduanya. Penelitian ini menggunakan analisis uji korelasi untuk mengetahui jenis hubungan antara dua variabel kategori dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* (X^2) dan taraf signifikansi = 0,05. Jika hasil tes signifikan dan nilai p kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara stunting dan pemberian ASI eksklusif. Untuk lulus uji *Chi-Square*, sel harus memiliki nilai antisipasi kurang dari 5, dan syarat ini hanya dapat dipenuhi maksimal 20% dari jumlah total sel.

Jika variabel independen nominal atau ordinal dalam penelitian ini adalah nominal dan variabel dependen ordinal adalah ordinal, data dapat diperiksa dengan menggunakan uji *chi square*. Ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat ditentukan berdasarkan hasil uji statistik. Interval kepercayaan 95% dan nilai p (signifikansi) kurang dari 0,05 digunakan dalam proyek studi khusus ini. Perhitungan *chi kuadrat*:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan:

x^2 : Chi kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diobservasi

f_n : Frekuensi yang diharapkan

Interpretasi hasil jika $p\text{-value} < 0,05$ maka ada hubungan antara variabel yang diteliti.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini di lakukan setelah terbit surat persetujuan komisi etik No. e-KEPK/POLKESYO/0816/XII/2022 pada tanggal 30 Desember 2022. Politeknik Kesehatan KEPK Kemenkes Yogyakarta telah memberikan saran kepada para peneliti agar penelitian mereka dapat disetujui secara etik.

1. Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Responden akan disadarkan akan tujuan penelitian oleh peneliti, dan mereka akan memiliki pilihan untuk berpartisipasi di dalamnya dan memberikan informasi atau tidak (berpartisipasi). Responden diberikan formulir persetujuan untuk ditandatangani jika mereka setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Peneliti berkewajiban untuk menjunjung tinggi hak privasi responden dan persetujuan untuk menahan diri dari mengungkapkan rincian apapun yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi responden. Sebaliknya, peneliti akan menggunakan inisial yang tercantum dalam tabel master.

3. Keadilan dan Inklusivitas/ Keterbukaan (*Respect for Justice and Inclusiveness*)

Terlepas dari jenis kelamin, agama, ras, atau faktor lainnya, peneliti memastikan bahwa setiap responden memiliki perlakuan dan kesempatan yang sama dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada mereka.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Peneliti berkeliling ke setiap responden dan berbicara dengan mereka tentang keuntungan dan kerugian dari berpartisipasi dalam penelitian ini, serta keuntungan itu sendiri.

L. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dalam penelitian ini adalah letak geografis desa di wilayah puskesmas selat nasik yang berada di pulau pulau kecil, dan jarak wilayah desa terjauh sekitar 3 - 4 jam perjalanan laut tergantung kondisi cuaca dan dalam pengumpulan data sekunder terkendala jaringan internet.